

ABSTRAK

Sugeng Pamuji Imamul Haq, 2023, *Maqāṣid Al-Qur'ān* dalam Ayat-ayat Hasad (Perspektif Ibn `Āsyūr dalam *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*), Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Bapak Mohammad Farah Ubaidillah, M.Hum.

Kata Kunci: Ibn `Āsyūr, Hasad, *Maqāṣid Al-Qur'ān*.

Hampir semua penyebab hasad adalah hasil dari perasaan rendah diri dan kekecewaan. Ketika seseorang memandang orang lain lebih sempurna darinya, perasaan rendah diri menguasainya, yang dengan bantuan faktor eksternal seperti kalahnya nikmat yang ia punya dari orang lain dan kecenderungan batin menghasilkan perasaan tidak suka dalam hatinya. Faktor lain yang menyebabkan penyakit hasad di dalam hati pelaku semakin bertambah adalah semakin merajalelanya kesewenang-wenangan seseorang dan semakin tingginya angka kezaliman terhadap masyarakat. Atas dasar itulah penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana penafsiran Ibn `Āsyūr terhadap ayat-ayat hasad dalam kitab *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*? (2) Bagaimana analisis *maqāṣid al-Qur'ān* Ibn `Āsyūr terhadap ayat-ayat hasad?

Dengan pendekatan *maqāṣid al-Qur'ān* Ibn `Āsyūr, penulis berusaha menggali maksud, tujuan dan hikmah dari suatu ayat demi menciptakan kemaslahatan dan mencegah kerusakan di dunia.

Temuan dari penelitian ini adalah; (1) Penafsiran Ibn `Āsyūr terhadap lafal *ḥasad* dalam kitab *al-Tahrir wa al-Tanwir* adalah, sifat yang dimiliki seseorang yang dengannya orang tersebut dapat melakukan tindakan yang tidak diinginkan seperti dengki dan ingin menghilangkan nikmat yang ada pada orang yang didengki. Sebab, *ḥasad* disebabkan oleh perasaan kecil hati dan iri kepada seseorang yang mendapatkan nikmat lebih daripada dirinya, sedangkan dia tidak mendapatkan nikmat serupa. Maka dari itu, *ḥasad* juga dapat dipahami sebagai keinginan seseorang untuk menghilangkan suatu nikmat dari orang lain yang nikmat tersebut tidak dimiliki oleh orang yang *ḥasad*. (2) Dalam analisis *maqāṣid al-Qur'ān* Ibn `Āsyūr terhadap ayat-ayat *ḥasad* dalam Al-Qur'an dapat diambil maksud sekaligus pesan moral yang dapat dipetik adalah. *Pertama*, Manusia sejatinya diwajibkan berakidah yang benar sebagai pangkal dan dasar untuk melakukan kewajiban seorang hamba. *Kedua*, memiliki karakter dan kepibadian terpuji menjauhi sifat-sifat tercela yang dapat merusak ketentraman hati. *ketiga*, ada beberapa produk hukum yang dapat diambil dalam ayat-ayat *ḥasad* seperti hukum pembagian harta rampasan perang. *keempat*, sangat patut dan sebuah keharusan bagi semua manusia untuk selalu merenung tentang kekuasaan Allah, untuk semakin menambah rasa keimanan kepada Allah. *Kelima*, Keseimbangan proses yang benar dan usaha yang cukup dalam beragama, kemudian dengan memiliki perilaku yang baik akan mendapat imbalan berupa surge yang di dalamnya banyak kenikmatan dan tidak ada permusuhan. *Keenam*, wajib bagi semua umat muslim untuk meyakini kemukjizatan Al-Qur'an dari segala aspek, baik dari aspek kebahasaan, penggunaan kata, aspek dari kejidian masa lalu dan masa depan, yang semuanya diungkap kebenarannya oleh Al- Qur'an.

